

BAB 3

METODE PENELITIAN

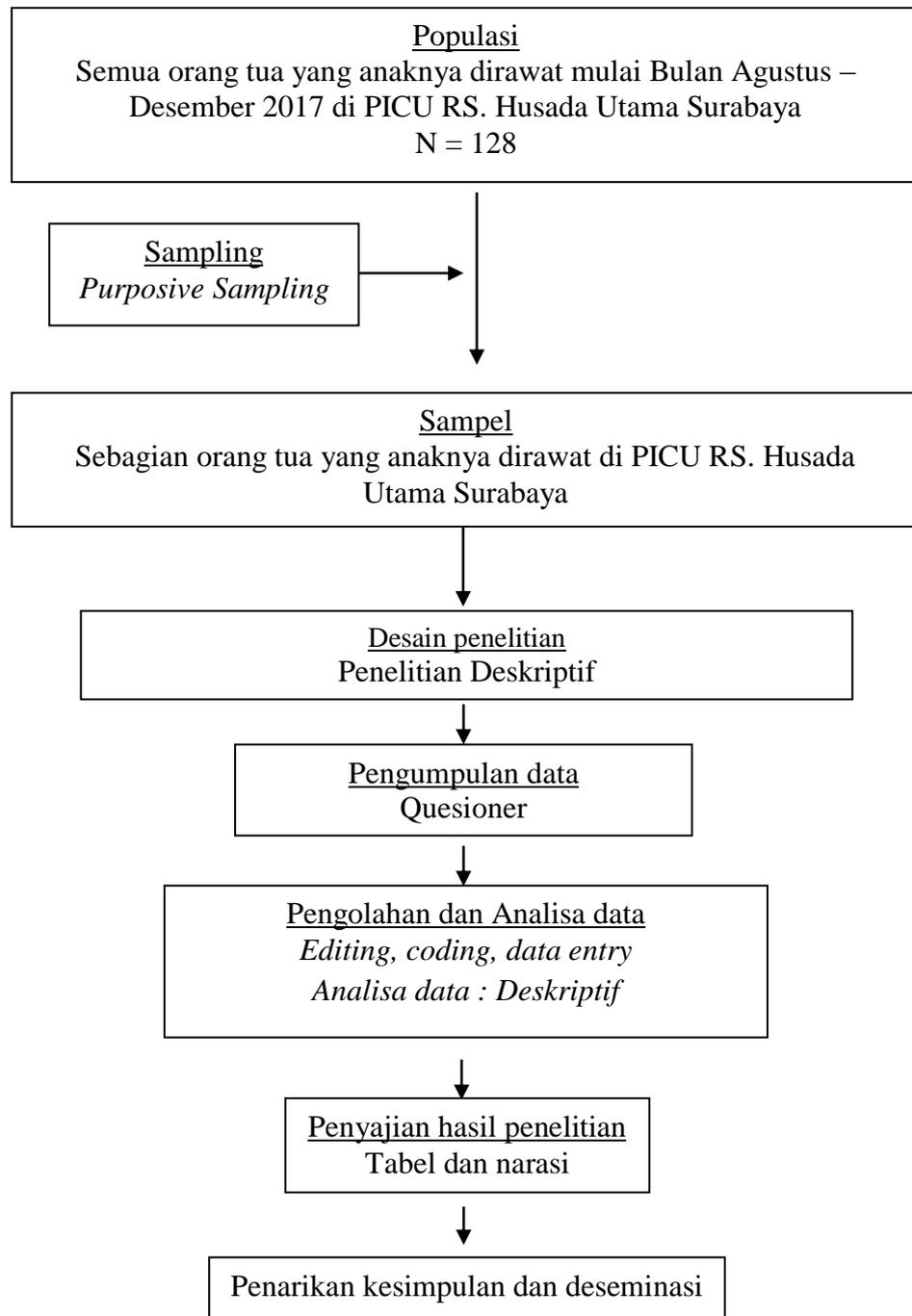
Metode penelitian ilmiah adalah suatu cara yang logis, sistematis, objektif, untuk menemukan kebenaran secara keilmuan (Mukhtar, 2013). Hal-hal yang termasuk dalam metode penelitian ilmiah adalah desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur, dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013). Desain/ rancangan penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yakni metode penelitian yang bertujuan mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2010). Metode ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan orang tua pada anaknya yang dirawat di PICU.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Identifikasi Tingkat Kecemasan Orang Tua yang Anaknya Dirawat di PICU RS. Husada Utama Surabaya

3.3 Populasi Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian (Mukhtar, 2013). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang anaknya dirawat mulai bulan Agustus – Desember 2018 di PICU RS. Husada Utama sebanyak 128 orang dengan rata-rata tiap bulan sebanyak 26 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian orang tua yang anaknya dirawat di PICU RS. Husada Utama sebanyak 30 responden. Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Orang tua anak yang dirawat di ruang PICU RS. Husada Utama Surabaya
- b. Keluarga pasien berumur antara 19-50 tahun.
- c. Bisa membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017).

Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- a. Keluarga yang menolak untuk menjadi responden.
- b. Mengalami gangguan dalam berkomunikasi misalnya pendengaran, gangguan bicara dan gangguan psikologi.

3.3.3 *Sampling*

Sampling adalah sebuah proses menyeleksi jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sample adalah berbagai cara yang ditempuh untuk pengambilan sample agar mendapatkan sample yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian tersebut (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikehendaki sebelumnya. (Nursalam, 2017).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2014). Menurut Brown (Sarwono, 2006) variabel adalah sesuatu yang berbeda atau bervariasi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu tingkat kecemasan orang tua pada anaknya yang dirawat di PICU.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Tingkat Kecemasan Orang Tua yang Anaknya Dirawat di PICU RS. Husada Utama

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Kecemasan Orang tua	Suatu keadaan atau perasaan yang dialami orang tua yang tidak stabil ditandai dengan respon fisiologis, emosional dan kognitif saat mengalami tekanan perasaan dalam ketidaktahuan anaknya dirawat di PICU.	<ul style="list-style-type: none"> • Gejala Fisiologis: peningkatan nadi, muka pucat, insomnia, gelisah, pusing • Gejala emosional: gugup, tegang, tidak sabar, menyalahkan diri sendiri, cenderung mengkritik seseorang, kurang inisiatif • Gejala kognitif: kurang konsentrasi, perhatian yang berlebihan 	Kuesioner HARS	Ordinal	Tidak ada kecemasan skor <14 Cemas ringan skor 14-20 Cemas sedang skor 21-27 Cemas berat skor 28-41 Cemas berat sekali skor 42-56

3.6 Pengumpulan dan analisis data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013). Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data primer yaitu didapatkan secara langsung dari responden berkaitan dengan permasalahan yang diteliti melalui kuesioner. Instrumen yang digunakan berdasarkan *Hamilton Anxiety Scale* yang terdiri atas 14 pertanyaan tentang suasana hati, ketegangan, ketakutan, insomnia, konsentrasi, depresi, tonus otot, sensori somatik, gejala kardiovaskuler, gejala sistem respirasi, gejala sistem gastrointestinal, gejala sistem genitourinaria, gejala otonom dan perilaku. Kuesioner ini valid berdasarkan uji validitas oleh Bjelland (2002) koefisien α cronbach 0,83. Sebuah instrumen dianggap telah memiliki tingkat keandalan yang dapat diterima, jika nilai koefisien yang terukur lebih besar atau sama dengan 0,60 (Juliandi, 2007). Instrumen yang telah teruji kevaliditasannya layak dipergunakan untuk penelitian.

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PICU RS. Husada Utama selama 1 bulan bulan Januari – Februari 2018

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Langkah-langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada Direktur RS. Husada Utama Surabaya.
2. Memasukan proposal ke bagian Diklat RS. Husada Utama Surabaya dengan menyertakan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Setelah mendapatkan izin dari diklat dan kepala unit PICU maka peneliti melakukan memilih responden serta menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, memberikan *informed concent* serta lembar persetujuan untuk menjadi responden.
4. Setelah responden setuju, peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
5. Kuesioner yang sudah diisi dikumpulkan, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan klarifikasi bila ditemukan check list atau kolom kuesioner yang belum terisi atau tidak jelas penulisannya.
6. Mengumpulkan hasil pengumpulan data untuk selanjutnya diolah dan dianalisa.

3.6.4 Pengolahan data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden di cek kembali oleh peneliti.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini

adalah pemberian kode pada data umum dan data khusus. Data umum adalah karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, hubungan dengan klien. Jika usia responden 17-25 tahun diberi kode 1, 26-35 tahun diberi kode 2, 36-45 tahun diberi kode 3, dan 46-55 diberi kode 4. Jika pendidikan responden SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, dan perguruan tinggi diberi kode 4. Jika pekerjaan responden IRT diberi kode 1, PNS diberi kode 2, wiraswasta diberi kode 3, swasta diberi kode 4 dan pensiunan diberi kode 5. Jika penghasilan responden <Rp.500.000 diberi kode 1, Rp.500.000-1.000.000 diberi kode 2, Rp.1.000.000-5.000.000 diberi kode 3 dan >Rp.5.000.000 diberi kode 4. Jika responden hubungan dengan klien jika ibu diberi kode 1 dan bapak kode 2.

3. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2017).

4. Cleaning

Pada tahap ini, pembersihan data dilakukan (pembetulan atau koreksi data). Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke paket komputer. Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data yang sudah dimasukkan ke dalam paket komputer dengan menyusun tabel frekuensi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tahap analisa data.

3.6.5 Analisis data

Data yang telah diolah segera dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data *univariat* yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis data. Data katagorik dengan melakukan penggolongan atau pengklasifikasian data sesuai dengan yang ada didefinisi operasional. Kelompok data dalam penelitian ini termasuk jenis data katagorik sehingga analisa univariat yang digunakan distribusi frekuensi dan presentase.

3.7 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2017).

3.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2017). Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2017).

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).

3.7.4 *Beneficience dan Non –meleficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian.

3.7.5 *Justice (keadilan)*

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.